

Penghalang Seseorang Masuk Surga

Oleh Drs. H. As'ad, M.Ag

Dosen FITK UIN SU Dan STAI Al-Islahiyah Binjai.

WASPADA

Jumat

17 November 2017

Setiap orang Muslim pasti ingin masuk Surganya Allah SWT. Salah satu yang harus dilakukan selama hidup ini adalah melestarikan nilai-nilai keimanan kepada Allah dan beramal saleh semaksimal mungkin, disertai mengharap ridha Allah SWT. Menurut sebagian ulama *ahlusunnah wai-jamaah*, masuk Surga itu adalah dengan rahmat Allah (kasih sayang Allah) dan ridha Allah. Adapun penghalang seseorang itu masuk Surga di antaranya:

Pertama, Ahmad Yani, memaparkan dalam materi dakwahnya, yaitu syirik kepada Allah SWT ialah yang menyekutukan Allah, menganggap atau menjadikan selain Allah SWT sebagai Tuhan. Hal ini merupakan syirik yang besar sehingga pelakunya bisa dinyatakan kafir.

Islam datang adalah untuk menegaskan Tauhid, yaitu mengesakan Allah, sebagaimana kita telah bersaksi pada setiap hari paling tidak dalam shalat kita. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang disembah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah. Yang mana pada kalimat (*Laa ilaha*) terdapat makna penafian (peniadaan) sesembahan selain Allah dan (*Ilaha Allah*) menetapkan sesembahan untuk Allah semata.

Tetapi begitu banyak umat Islam yang tidak konsisten kepada Tauhid, mereka tidak lagi menyembah kepada Allah semata.

Ada sebagian kaum Muslimin berbuat syirik tapi mereka berkeyakinan bahwa perbuatan itu adalah suatu ibadah yang disyariatkan dalam Islam, padahal tidak demikian. Inilah salah satu penyebab utama terjadinya musibah di negeri tercinta ini, disebabkan umat tidak bertauhid kepada Allah dan cenderung kepada berbuat syirik. Allah SWT berfirman: *Sungguh telah kafir orang-orang yang berkata, sesungguhnya Allah itu adalah al-Masih putra Maryam. Padahal al-Masih (sendiri) berkata, wahai Bani Israil! Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu. Sesungguhnya barangsiapa mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka sungguh, Allah meng-*

haramkan Surga baginya, dan tempatnya ialah Neraka. Dan tidak ada seorang penolong pun bagi orang-orang zalim itu (QS. al-Maidah: 72).

Dan dalam salah satu hadis Rasulullah SAW bersabda: *Barang siapa meninggal dunia (dalam keadaan) tidak berbuat syirik kepada Allah sedikitpun, niscaya ia masuk Surga. Dan barang siapa meninggal dunia (dalam keadaan) berbuat syirik kepada Allah, niscaya ia masuk Neraka* (HR. Muslim).

Jaiz Hartono Ahmad dalam salah satu tausiahnya mengatakan, syirik, menghinakan kemuliaan manusia, menurunkan derajat dan martabatnya. Sebab Allah SWT menjadikan manusia sebagai hamba Allah di muka Bumi. Allah SWT memuliakannya, mengajarkan seluruh nama-nama, lalu Allah menundukkan baginya apa yang ada di Langit dan Bumi semuanya. Tetapi kemudian ia tidak mengetahui derajat dan martabat dirinya.

Selain syirik besar di atas ada juga disebut dengan syirik kecil, yaitu *riya'*, maka seseorang bisa tidak akan masuk Surga karena *riya'*. *Riya'* adalah beramal ibadah ingin dilihat dan dipuji oleh manusia atau beribadah tidak karena Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda: *Sesungguhnya sesuatu yang paling aku takutkan terjadi pada kalian adalah syirik yang kecil, apakah syirik yang kecil itu ya Rasulullah? Rasulullah menjawab "Riya"* (HR. Ahmad). *Riya'* merupakan penyakit hati yang paling berbahaya dibandingkan penyakit hati lain. Bahkan *riya'* dikategorikan sebagai bentuk syirik *khafi* atau yang tersembunyi.

Ali Karamallahu Wajhah berkata orang yang *riya'* itu memiliki tiga tanda yaitu, malas beramal ketika ia sendirian dan giat beramal ketika dirinya berada di tengah orang banyak, menambah amalnya ketika dirinya dipuji, dan mengurangi amalnya ketika dirinya dicela. Demikian juga orang yang melaksanakan shalat dengan *riya'* maka pelakunya akan dimasukkan di dalam Neraka. Allah SWT berfirman: *Maka*

Sungguh telah kafir orang-orang yang berkata, sesungguhnya Allah itu adalah al-Masih putra Maryam. Padahal al-Masih (sendiri) berkata, wahai Bani Israil! Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu. Sesungguhnya barangsiapa mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka sungguh Allah mengharamkan Surga baginya, dan tempatnya ialah Neraka. Dan tidak ada seorang penolong pun bagi orang-orang zalim itu. (QS. al-Maidah: 72).

kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, mereka yang lalai dari shalatnya, mereka yang buat riya' (QS. al-Ma'un: 4-6).

Kedua, memutuskan silaturahmi atau persaudaraan. Pada hakikatnya manusia makhluk yang bersaudara dengan sesamanya. Karenanya bila terjadi pemutusan hubungan persaudaraan dalam nasab, maka Allah tidak akan memasukkan orang tersebut ke dalam Surga. Rasulullah SAW, bersabda: *Tidak masuk Surga orang yang memutuskan, yakni memutuskan silaturahmi* (HR. Ahmad, Bukhari, Muslim, Abu Daud dan Tirmidzi). Sebab hubungan persaudaraan yang berasal dari satu rahim yaitu itu dari ibu harus disambung, maka siapa yang memutuskannya akan mendapat kutukan dari Allah SWT. Hal ini sesuai firman Allah SWT: *Dan orang-orang yang melanggar janji Allah setelah diikrarkannya dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah agar disambungkan dan berbuat kerusakan di Bumi, mereka itu memperoleh kutukan dan tempat kediaman yang buruk (Jahannam)* (QS. ar-Radu: 25).

Ketiga, sombong, kesombongan merupakan sifat tercela, manusia tidak pantas berlaku sombong. Karena itu Allah SWT menutup pintu Surga bagi orang-orang yang sombong. Rasulullah SAW bersabda: *Tidak masuk Surga orang yang di dalam hati ada kesombongan meskipun hanya seberat biji sawi* (HR. Muslim).

Dalam hadis lain Rasulullah SAW bersabda: *Sombong itu ialah menolak kebenaran, dan menganggap remeh orang lain* (HR. Abu Daud). Dan Allah SWT tidak menyukai orang yang sombong. Allah SWT berfirman: *Sesungguhnya or-*

ang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, tidak akan dibukakan pintu-pintu Surga, dan mereka tidak akan masuk Surga, sebelum Unta masuk ke dalam lubang jarum. Demikianlah Kami membalas kepada orang-orang yang berbuat jahat (QS. al-Araf: 40).

Sekurang-kurangnya ada empat bahaya sombong: 1) mereka menjadi orang yang paling bodoh dan benar sehingga mau menasihatkan diri sendiri; 2) tidak senang dengan saran, apa lagi kritik; 3) tidak senang terhadap kemajuan orang lain; 4) menolak kebenaran meskipun ia meyakinkannya sebagai sesuatu yang benar.

Keempat, meminum-minuman keras. Salah satu golongan manusia yang diharamkan oleh Allah SWT masuk Surga adalah orang yang meminum-minuman keras. Rasulullah SAW bersabda: *Tiga golongan orang yang Allah haramkan mereka itu masuk Surga yaitu peminum khamar, orang yang duhaka kepada orang tua dan pejanjian, tidak punya rasa cemburu yang membiarkan kemesum dalam keluarganya* (HR. Ahmad dan Ibnu Umar).

Orang yang meminum-minuman keras menjadi penghalang masuk Surga, karena hal itu merupakan perbuatan Setan. Allah SWT berfirman: *Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk berhala), dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan Setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung*. (QS. al-Maidah: 90). *Wahai Allah Bishawab*